



**EVALUASI PELAYANAN KANTOR KESYAHBANDARAN
OTORITAS PELABUHAN KELAS III LEMBAR DALAM
KEGIATAN MOTO GP 2022**



**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran Pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

LALU MAULANA ALFANI
NIT. 561911317391 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

“EVALUASI PELAYANAN KANTOR KESYAHBANDARAN OTORITAS PELABUHAN KELAS III LEMBAR DALAM KEGIATAN MOTO GP 2022”

DISUSUN OLEH :

LALU MAULANA ALFANI
NIT. 561911317391 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
Semarang, 2023

Dosen Pembimbing I		Dosen Pembimbing II
Materi		Metodologi dan Penulisan
		
<u>Purwantono, S.psi, M.Pd</u>		<u>Aryanti Fitrianiingsih, S.T., M.T.</u>
Penata Tingkat I (III/d)		Pembina (IV/a)
NIP. 19661015 199703 1 002		NIP. 19800807 200912 2 001



Mengetahui
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan


Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“EVALUASI PELAYANAN KANTOR KESYAHBANDARAN OTORITAS
PELABUHAN KELAS III LEMBAR DALAM KEGIATAN MOTO GP 2022”

karya :

Nama : Lalu Maulana Alfani

NIT : 561911317391 K

Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK Politeknik Ilmu
Pelayaran Semarang pada hari tanggal.....

Semarang.....

Panitia Ujian

Penguji I

Penguji II

Penguji III



OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

PURWANTONO, S. Psi, M.Pd
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19661015 199703 1 002

PRANYOTO, S. Pi, M.AP.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19610214 201510 1 001

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. CAPT. TRI CAHYADI, M.H., M. MAR.

Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19730704 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lalu Maulana Alfani

NIT : 561911317391 K

Program Studi : TALK

Skripsi dengan judul **“EVALUASI PELAYANAN KANTOR KESYAHBANDARAN OTORITAS PELABUHAN KELAS III LEMBAR DALAM KEGIATAN MOTO GP 2022”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....

Yang membuat pernyataan,



Lalu Maulana Alfani

NIT. 561911317391 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

1. Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia akan mendapatkan pahala dari kebaikan yang dia kerjakan dan akan mendapatkan dosa dari kejahatan yang dia lakukan.
2. “Ilmu tanpa akal ibarat seperti memiliki sepatu tanpa kaki dan akal tanpa ilmu ibarat seperti memiliki kaki tanpa sepatu.” – Ali Bin Abi Thalib
3. Kesuksesan yang paling baik yaitu dapat bermanfaat bagi orang lain dan sekitarnya



Persembahan:

1. Kepada Kedua orang tua saya, Bapak Lalu Junaldi dan Ibu Andi Yulianti, yang telah mendidik, mendoakan, dan memberikan saya semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Senior, Teman-teman, dan Adik-adik East Casta terima kasih atas dukungannya. Kasta Timur selalu menjadi kasta yang solid.
3. Kepada rekan-rekan angkatan LVI, dan senior terimakasih atas dorongan semangat dan dukungannya selama ini.
4. Untuk Almamaterku Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel). Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari jalan yang penuh kesesatan menuju jalan yang benar.

Bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelayanan Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar Dalam Kegiatan MOTO GP 2022” dapat terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama lima bulan praktek darat di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar

Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, bantuan serta petunjuk yang bermanfaat untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M. Mar. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Purwantono, S.psi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Aryanti Fitriyaningsih, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala beserta pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian dan praktik darat di kantor.
6. Bapak Sahabudin Alfarizi selaku petugas Syahbandar dan juga mentor saya yang telah membimbing dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian dan praktek di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar
7. Bapak dan ibu tercinta, Adik perempuan dan Adik laki-laki saya yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak dan rekan-rekan saya angkatan LVI yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.



9. Suci Ramadhania S.Pd. yang selalu sabar menemani, memotivasi dan juga membantu saya dikala susah dan senang sampai saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan lancar dan tepat waktu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat di jadikan pembaca untuk menimba ilmu yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Akhir kata penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Lalu Maulana Alfani
NIT. 561911317391 K

ABSTRAK

Lalu Maulana Alfani, 2023, NIT: 561911317391, “*Evaluasi Pelayanan Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar Dalam Kegiatan MOTO GP 2022*”, Skripsi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : PURWANTONO, S.psi, M.Pd Pembimbing II : ARYANTI FITRIANINGSIH, S.T., M.T.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar memiliki peran penting dalam kegiatan pelayanan pada bidang transportasi laut dalam kegiatan MOTO GP 2022. maka terdapat 2 rumusan masalah, yaitu 1) Apa yang Menghambat Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar dalam memberikan pelayanan pada kegiatan MOTO GP 2022? 2) Bagaimana upaya yang di lakukan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar memberikan pelayanan pada kegiatan MOTO GP 2022? Tujuan penelitian ini adalah menemukan suatu hambatan yang terjadi dalam pelayanan di pelabuhan dan memberikan upaya pelayanan untuk mengatasi hambatan tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan dipelabuhan agar terciptanya keselamatan, ketertiban dan keamanan dipelabuhan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menjelaskan secara sistematis hambatan yang dihadapi oleh petugas Syahbandar ketika memberikan pelayanan dipelabuhan dalam kegiatan MOTO GP 2022 dan upaya pelayanan yang diberikan oleh petugas Syahbandar dalam kegiatan MOTO GP 2022. Sumber data didapatkan dengan cara dengan wawancara tidak berstruktur, observasi yang dijelaskan dan diperkuat dengan dokumentasi, serta studi kepustakaan terkait pelayanan dipelabuhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan yang dihadapi petugas Syahbandar yaitu 1) terjadinya kepadatan penumpang dipelabuhan dan 2) kurangnya lahan parkir yang menimbulkan kemacetan dipelabuhan dan upaya pelayanan yang diberikan oleh petugas Syahbandar yaitu 1) memberikan jadwal operasional kapal tambahan sehingga mampu mengurangi kepadatan penumpang di pelabuhan dan 2) mengalokasikan penumpang yang berkendara ke terminal penumpukan kontainer sebagai lahan parkir tambahan.

Kata Kunci : Pelayanan, Evaluasi, Kesyahbandaran, Kegiatan MOTO GP 2022

ABSTRACT

Lalu Maulana Alfani, 2023, NIT: 561911317391, "*Evaluation of Port Authority and Harbour Office Class III Lembar Service in MOTO GP 2022 Activities*", Thesis. Diploma IV Program, Port and Shipping Department, Merchant Marine Polytechnic Semarang, Supervisor I : PURWANTONO, S. psi, M.Pd Supervisor II : ARYANTI FITRIANINGSIH, S.T., M.T.

The Port Authority and Harbor Authority Office Class III Lembar has an important role in service activities in the field of sea transportation in MOTO GP 2022 activities. So there are 2 problem formulations, namely 1) What Hampers the services of the Port Authority and Harbour Office Class III Lembar in MOTO GP 2022 activities ? 2) What are the service efforts carried out by the Port Authority and Harbor Authority Office Class III Lembar in the MOTO GP 2022 activities? The purpose of this research is to find an obstacle that occurs in services at the port and provide service efforts to overcome these obstacles and then serve as evaluation material with the aim of improving the quality of service at the port so as to create safety, order and security at the port.

In this study using a qualitative descriptive method by systematically explaining the obstacles faced by Syahbandar officers when providing services at the port in MOTO GP 2022 activities and service efforts provided by Syahbandar officers in MOTO GP 2022 activities. Data sources were obtained by means of unstructured interviews, observations explained and strengthened by documentation, as well as literature studies related to port services.

The results of this study indicate that the obstacles faced by Syahbandar officers are 1) the occurrence of slums for passengers at the port and 2) the lack of parking space which causes congestion at the port and the service efforts provided by Syahbandar officers namely 1) providing additional ship operational schedules so as to passanger density at the port and 2) allocate passengers who drive to the container stacking terminal as additional parking space.

Keyword: Services, Evaluation, Syahbandar Officers, MOTO GP 2022 Activities

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Metode Penelitian	20



B. Tempat Penelitian.....	21
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data	28
G. Pengujian Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Konteks Penelitian	32
B. Deskripsi Data.....	33
C. Temuan.....	41
D. Pembahasan.....	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian.....	55
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrik Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini.....	32
Tabel 4.2 Data kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar.....	35
Tabel 4.3 Faktor hambatan dan upaya yang dilakukan petugas syahbandar di pelabuhan.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar	38
Gambar 4.2	Lonjakan arus penumpang yang terjadi di terminal pelabuhan Lembar	43
Gambar 4.3	Kondisi Kemacetan didepan gerbang pelabuhan	44
Gambar 4.4	Kondisi terminal penumpukan kontainer yang dijadikan sebagai lahan parkir kendaraan penumpang	44
Gambar 4.5	Kondisi terminal penumpukan kontainer setelah dijadikan lahan parkir	45
Gambar 4.6	Proses <i>Manuvering</i> Kapal Yang Akan Bersandar	47
Gambar 4.7	Kegiatan pengawasan embarkasi dan debarkasi	47
Gambar 4.8	Kegiatan pemeriksaan dokumen kapal KM DLN OASIS	48
Gambar 4.9	Surat Persetujuan Berlayar KMP Mutiara Timur I	49
Gambar 4.10	Penulis mengikuti kegiatan penjagaan di Terminal Kedaro	50
Gambar 4.11	Penulis melaksanakan kegiatan pengawasan dan pelayanan di posko Terminal Gili Mes	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya hambatan-hambatan yang terjadi di pelabuhan ketika memberikan pelayanan untuk mendukung kegiatan MOTO GP 2022 yang dilaksanakan di Lombok, seperti kurangnya lahan parkir dan terjadinya lonjakan penumpang yang menyebabkan terjadinya kepadatan penumpang di pelabuhan dan mengakibatkan aktifitas di pelabuhan terganggu. Kantor KSOP Kelas III Lembar memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung kegiatan besar tersebut, yang tentunya akan melibatkan transportasi laut sebagai alat angkut di pelabuhan. Maka dalam memberikan pelayanan petugas Syahbandar tetap harus memperhatikan faktor keamanan, keselamatan dan ketertiban di pelabuhan.

Kegiatan MOTO GP merupakan ajang berkelas internasional yang diselenggarakan pada setiap musim dan sangat berpengaruh besar terhadap kualitas suatu negara, sehingga diperlukan peningkatan petugas Syahbandar di pelabuhan dalam memberikan pelayanan untuk mendukung kelancaran penumpang maupun barang pada bidang transportasi laut.

Moda angkutan laut sangat berperan penting di Indonesia. Transportasi laut merupakan salah satu alat antarmoda dari jembatan penghubung dari berbagai pulau-pulau yang tertinggal dan tidak dapat diakses melalui jalur-jalur darat. Sebagai poros maritim dunia merupakan cita-cita bangsa yang agraris dan dapat

menumbuhkan kembali budaya bahari, agar terciptanya pemerataan dan pertumbuhan pembangunan (Wibowo, 2017:221). Tujuan dari visi tersebut untuk menjamin dan mempercepat pembangunan yang merata diseluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat dijangkau melalui jalur darat dan jalur udara sehingga dengan moda transportasi laut berperan penting dalam memajukan sebuah bangsa yang agraris.

Peran penting angkutan laut yaitu sebagai sarana untuk memajukan dan mensejahterakan perekonomian bangsa, selain itu transportasi laut memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena dapat menghubungkan perekonomian antar negara, karena transportasi laut dianggap lebih efisien dan efektif dari beberapa moda lainnya. Dilihat dari jumlah kapasitas yang dapat dimuat oleh kapal dan biaya yang dikeluarkan lebih terjangkau dari moda transportasi lainnya.

Perkembangan zaman yang semakin meluas sekarang ini, membuat angkutan laut harus mengikuti sesuai dengan kemajuan teknologi. Semua yang terlibat dalam bidang transportasi laut harus berusaha semaksimal mungkin dalam mewujudkan kelancaran kegiatan lalulintas angkutan laut di pelabuhan termasuk pelayanan embarkasi dan debarkasi, khususnya dapat menjamin keamanan, ketertiban, dan keselamatan di pelabuhan. Dengan tujuan dapat menghindari jatuhnya korban atau pihak-pihak yang dirugikan.

Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang kedalamnya (Tri Mulyono, 2018:37). Agar kegiatan yang dimaksud dapat

dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan peran pelayanan yang maksimal oleh petugas Kesyahbandaran terhadap penumpang dan pengguna pelabuhan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI PELAYANAN KANTOR KESYAHBANDARAN OTORITAS PELABUHAN KELAS III LEMBAR DALAM KEGIATAN MOTO GP 2022”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat memfokuskan penelitian terkait pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar ketika menghadapi kegiatan besar seperti MOTO GP 2022, dan fasilitas-fasilitas yang diberikan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar serta hambatan yang dihadapi dalam pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar, dan upaya yang dilakukann agar dapat mewujudkan ketertiban serta keamanan dan keselamatan di pelabuhan.

C. Rumusan Masalah

Dengan demikian penulis membuat rumusan masalah dalam melakukan penelitian untuk menemukan jawaban maupun solusi yang tepat. Rumusan masalah yang dapat penulis temukan berdasarkan latar belakang diatas sebagai berikut :

1. Apa yang Menghambat Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar dalam memberikan pelayanan pada kegiatan MOTO GP 2022 ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar dalam memberikan pelayanan pada kegiatan MOTO GP 2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh gambaran permasalahan yang sangat luas. Dengan keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki, maka diperlukan batasan masalah agar penulisan skripsi ini fokus pada ide utama dan tidak melebar dari tujuan penulis yaitu mengenai pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam kegiatan MOTO GP 2022. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hambatan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar dalam memberikan pelayanan pada kegiatan MOTO GP 2022
2. Untuk Mengetahui upaya Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar dalam memberikan pelayanan pada kegiatan MOTO GP 2022

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak yang membutuhkan dan ingin mengetahui pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar dalam kegiatan MOTO GP 2022. Adapun manfaat dari penulisan ini akan di uraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan referensi bagi penulis dan pembaca, khususnya dapat menjadi kemajuan ilmu dalam bidang Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) yang berkaitan dengan upaya pelayanan yang diberikan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan serta faktor-faktor yang menghambat kegiatan pelayanan Syahbandar di Pelabuhan.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Pelindo

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk perluasan lahan dan fasilitas pelabuhan serta mendukung kemajuan pelabuhan Lembar.

b. Untuk Syahbandar

Dapat memberikan tambahan pemikiran atau tambahan referensi kepada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar untuk menambah peningkatan pelayanan agar terciptanya keamanan, keselamatan dan ketertiban di pelabuhan Lembar.



c. Untuk Pengusaha Pelabuhan

Diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan dan peningkatan untuk kemajuan dalam perusahaan dipelabuhan, serta dapat mendukung kualitas suatu negara dalam sektor usaha.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori merupakan susunan dari teori dan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan di teliti, dan juga memuat penjelasan dari beberapa variabel yang akan di teliti dari berbagai sumber, kajian ini membahas mengenai :

1. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.
2. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III.
3. Pelabuhan.
4. Terminal.
5. MOTO GP.
6. Evaluasi.
7. Pelayanan.



Maka dibutuhkan pembahasan dalam penelitian ini. Untuk dapat menjawab rumusan permasalahan yang dikaji secara teoritis, sebagai berikut :

1. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Perhubungan dalam bidang kelautan dan memiliki wewenang yang sangat tinggi dalam pengawasan bidang pelayaran guna menjamin keamanan serta kelancaran kegiatan di lingkungan maritim.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam pelaksanaan tugas susunan organisasi terdapat pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.

a. Syahbandar


Dalam Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan terdapat Pejabat atau petugas yang disebut sebagai syahbandar pelabuhan. Syahbandar adalah pejabat atau pegawai pemerintah yang ditunjuk oleh Menteri Perhubungan sebagai wakil untuk mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan di pelabuhan agar berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, untuk menjamin kelancaran kegiatan di pelabuhan.

b. Tugas Syahbandar

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 208 ayat (1), Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan memiliki tugas sebagai berikut :

1. Mengawasi Kelaiklautan kapal, keselamatan, keamanan, dan ketertiban di pelabuhan.
2. Mengawasi Tertib lalu lintas kapal di perairan pelabuhan dan alur-pelayaran.
3. Mengawasi kegiatan alih muat di perairan pelabuhan.
4. mengawasi pekerjaan *selvage* dan kegiatan bawah air.

5. Mengawasi kegiatan penundaan kapal.
 6. Mengawasi Pemanduan.
 7. Mengawasi bongkar muat barang berbahaya serta limbah bahan berbahaya dan beracun.
 8. Mengawasi pengisian bahan bakar.
 9. Mengawasi ketertiban embarkasi dan debarkasi penumpang.
 10. Mengawasi pengerukan dan reklamasi.
 11. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan.
 12. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan.
 13. Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan.
 14. Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim.
- c. Fungsi Syahbandar




Fungsi Syahbandar terdapat dalam Undang-Undang Pelayaran No 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 207 (1), menyatakan bahwa Syahbandar melaksanakan fungsi keselamatan dan keamanan pelayaran yang mencakup, pelaksanaan, pengawasan, dan penegakan hukum di bidang angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan perlindungan lingkungan maritim di pelabuhan. Pasal (2), menyatakan selain melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Syahbandar membantu pelaksanaan pencarian dan penyelamatan (*Search and Rescue / SAR*) di pelabuhan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan. Pasal (3),

menyatakan Syahbandar diangkat oleh Menteri setelah memenuhi persyaratan kompetensi di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran serta kesyahbandaran.

d. Wewenang Syahbandar

Syahbandar memiliki wewenang tertinggi terhadap pengawasan kegiatan di pelabuhan serta berkoordinasi terhadap institusi-institusi pemerintah lainnya yang berkegiatan di pelabuhan. Wewenang Syahbandar terdapat pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 209, menerangkan bahwa syahbandar memiliki kewenangan sebagai berikut :

- 
1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pemerintahan di pelabuhan.
 2. Memeriksa dan menyimpan surat, dokumen, dan warta kapal.
 3. Menerbitkan persetujuan kegiatan kapal di pelabuhan.
 4. Melakukan pemeriksaan kapal.
 5. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar.
 6. Melakukan pemeriksaan kecelakaan kapal.
 7. Menahan kapal atas perintah pengadilan.
 8. Melaksanakan sijil awak kapal.

2. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III didalamnya memiliki organisasi sesuai dengan yang terdapat pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 dan kemudian telah diubah menjadi

PM 76 Tahun 2018 pada perubahan kedua mengenai Peraturan Menteri Perhubungan Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan, Bertanggung Jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Jumlah Seluruh Pegawai Beserta Staff KSOP Kelas III diantaranya yaitu :

1. Bagian TU (Tata Usaha)
2. Bagian KBPP (Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli)
3. Bagian LLAL (Lalu Lintas Angkutan Laut dan Tata Usaha Kepelabuhanan)
4. Bagian SHSK (Status Hukum dan Sertifikasi Kapal)

Adapun penjelasan mengenai staff pegawai Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas III diantaranya :

1. Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian dan umum, hukum dan hubungan masyarakat serta pelaporan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan.
2. Seksi Status Hukum dan Sertifikasi Kapal mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengukuran, pendaftaran, balik nama, hipotek dan surat tanda kebangsaan, penggantian bendera kapal serta pemasangan tanda selar dan melakukan pemeriksaan, penilikan rancang bangun kapal, pengawasan pembangunan, perombakan dan docking kapal, pemeriksaan dan pengujian nautis, teknis, radio, elektronika kapal, penghitungan dan pengujian stabilitas kapal, percobaan berlayar, pengujian peralatan, verifikasi dan penyiapan bahan penerbitan sertifikat keselamatan kapal,

sertifikat manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal, pembersihan tangki serta perlindungan ganti rugi pencemaran.

3. Seksi Keselamatan Berlayar, Penjagaan dan Patroli mempunyai tugas melakukan penilikan pemenuhan persyaratan pengawakan kapal, penyiapan bahan penerbitan dokumen kepelautan perjanjian kerja laut dan penyijilan awak kapal serta perlindungan awak kapal, pelaksanaan pengawasan tertib bandar, pergerakan kapal (*shifting*), pemanduan dan penundaan kapal di perairan pelabuhan dan tertib berlayar, lalu lintas ke luarmasuk kapal, kapal asing (*port state control*), *flag state control* dan pemenuhan persyaratan kelangkaan kapal dan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penjagaan, pengamanan dan penertiban embarkasi dan debarkasi penumpang di pelabuhan, pengawasan kegiatan bongkar muat barang khusus, barang berbahaya, pengisian bahan bakar serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pembangunan fasilitas pelabuhan serta pengerukan dan reklamasi, patroli di perairan pelabuhan, pengawasan dan pengamanan terhadap keselamatan kapal yang masuk keluar pelabuhan, kapal sandar dan berlabuh, penyiapan bahan koordinasi dan pemberian bantuan pencarian dan penyelamatan (*Search And Rescue/ SAR*), penanggulangan pencemaran laut serta pencegahan dan pemadam kebakaran di perairan pelabuhan, pengawasan kegiatan alih muat di perairan pelabuhan, salvage dan pekerjaan bawah air, pelaksanaan pemeriksaan dan verifikasi pelaksanaan pemeriksaan dan verifikasi sistem

keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (*International Ship and Port Facility Security Code/ ISPS-Code*), penyiapan bahan pemeriksaan pendahuluan pada kecelakaan kapal, serta pelaksanaan penyidikan tindak pidana di bidang pelayaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Laut, dan Usaha Kepelabuhanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan lalu lintas dail angkutan laut, tenaga kerja bongkar muat, pengawasan kegiatan keagenan dan perwakilan perusahaan angkutan kapal asing, penjaminan kelancaran arus barang, keamanan dan ketertiban di pelabuhan, pengaturan dan penyelenggaraan lalu lintas kapal keluar masuk pelabuhan melalui pemanduan kapal, penyiapan bahan pengawasan dan evaluasi penerapan standar penggunaan peralatan kegiatan bongkar muat, serta Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), penyusunan Rencana Induk Pelabuhan, rencana dan program pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana pelabuhan, penjaminan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan, program pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan serta penyusunan desain konstruksi fasilitas pokok pelabuhan dan fasilitas penunjang kepelabuhanan, pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan perairan pelabuhan serta Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan



pelabuhan, fasilitas dan operasional pelabuhan, penetapan dan evaluasi standar kinerja operasional pelayanan jasa, penyiapan bahan pemberian rekomendasi persetujuan lokasi pelabuhan, pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri serta peningkatan kemampuan terminal dan operasional pelabuhan 24 (dua puluh empat) jam, penyusunan pemberian konsesi, atau bentuk lainnya kepada Badan Usaha Pelabuhan serta penyediaan dan atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan, penyusunan dan pengusulan tarif penggunaan daratan dan atau perairan, fasilitas pelabuhan serta jasa kepelabuhanan, analisa dan evaluasi pembangunan penahan gelombang, alur pelayaran, jaringan jalan, dan sarana bantu navigasi pelayaran serta sarana dan prasarana pelayanan jasa kepelabuhanan yang diperlukan oleh pengguna jasa yang belum disediakan oleh Badan Usaha Pelabuhan dan Penyusunan Sistem dan prosedur pelayanan jasa kepelabuhanan, usaha jasa terkait dengan kepelabuhanan dan angkutan di perairan serta penyediaan dan pengelolaan sistem informasi angkutan di perairan dan sistem informasi pelabuhan.

3. Pelabuhan

Pelabuhan merupakan salah satu infrastruktur yang sangat penting dalam mata rantai distribusi barang pada suatu negara (Christino Boyke, 2019:1). Pelabuhan merupakan gerbang utama yang sebagai pendukung kelancaran arus suatu barang maupun penumpang di Indonesia. Menurut

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 1 Nomor 16, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang , dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Jadi dapat di katakan bahwa pelabuhan merupakan penghubung antara daratan yang satu dengan yang lainnya, yang dimana baik berupa penghubung sebuah barang maupun orang atau penumpang serta dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas lainnya untuk mendukung kelancaran angkutan laut. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran pasal 1 ayat 17 sampai dengan 19 menerangkan bahwa pelabuhan terbagi menjadi beberapa jenis di antaranya :



a. Pasal 1 ayat 17

Pelabuhan Utama adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.

b. Pasal 1 ayat 18

Pelabuhan Pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.

c. Pasal 1 ayat 19

Pelabuhan Pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi.

4. Terminal

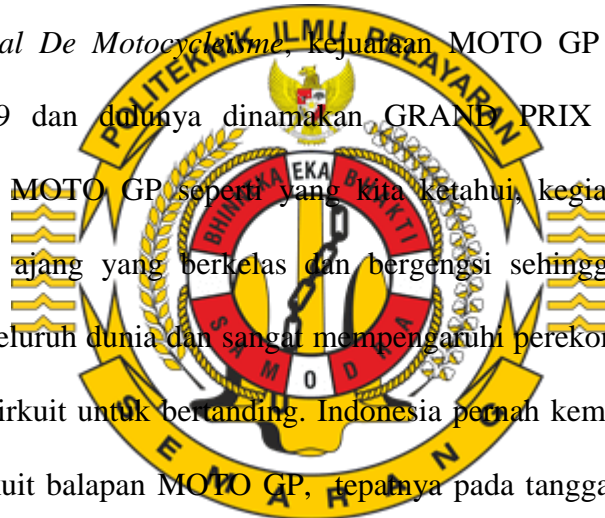


Terminal merupakan salah satu fasilitas dalam sebuah pelabuhan yang digunakan untuk mendukung kelancaran suatu kegiatan pelayaran dalam suatu wilayah. Menurut Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2008 pasal 1 ayat 20, menjelaskan bahwa Terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan atau tempat bongkar muat barang. Maksud dalam hal itu, dipelabuhan terdapat berbagai macam terminal

dengan berbagai jenis kegunaan baik untuk bongkar muat barang, embarkasi dan debarkasi serta sebagai tempat penumpukan barang atau muatan, didalam sebuah terminal juga terdapat fasilitas kolam sandar dan tempat tambat yang merupakan pendukung tambahan untuk bersandarnya sebuah kapal.

5. MOTO GP

MOTO GP merupakan seri kegiatan balap motor yang di selenggarakan didalam sirkuit jalanan yang telah di setujui oleh *Federation International De Motorcycle*, kejuaraan MOTO GP telah digelar sejak tahun 1949 dan dahulu dinamakan GRAND PRIX 500 dan sekarang dinamakan MOTO GP seperti yang kita ketahui, kegiatan MOTO GP ini merupakan ajang yang berkelas dan bergengsi sehingga banyak memikat perhatian seluruh dunia dan sangat mempengaruhi perekonomian daerah yang dijadikan sirkuit untuk berunding. Indonesia pernah kembali dipilih menjadi tempat sirkuit balapan MOTO GP, tepatnya pada tanggal 18 Maret 2022 di Mandalika, Lombok NTB.



6. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu bentuk menentukan nilai lebih maupun kurangnya dari hasil suatu kesuksesan dalam mencapai tujuan yang telah dilaksanakan, proses ini terdapat rencana–rencana suatu tujuan, mengidentifikasi serta memberikan rekomendasi untuk kegiatan–kegiatan selanjutnya guna mencapai nilai yang tinggi dan memuaskan. Dengan adanya

evaluasi dapat memberikan kemajuan dan meningkatkan kualitas dalam sebuah kegiatan serta sebagai tolak ukur dalam perencanaan sebuah kegiatan, serta evaluasi dapat memberikan pengetahuan bagaimana pencapaian suatu tujuan yang sudah dilaksanakan.

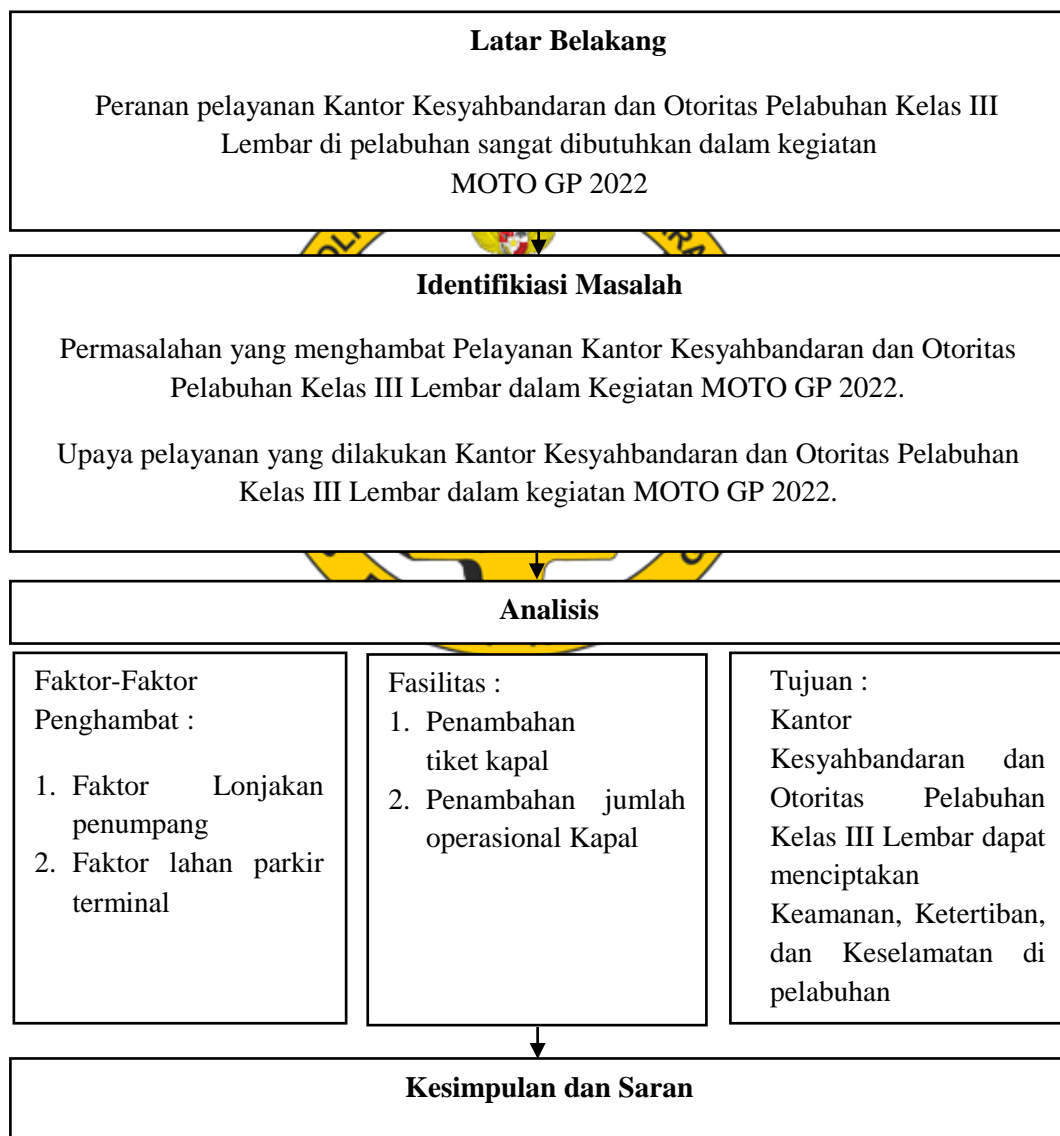
7. Pelayanan

Pelayanan merupakan memberikan perhatian yang berdasar pada kebutuhan yang diinginkan kepada orang yang akan di berikan pelayanan. Pelayanan adalah suatu usaha pemenuhan kebutuhan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan orang lain, Sehingga menyangkut kedalam kegiatan yang di lakukan seseorang untuk memenuhi tujuan untuk mendapatkan kepuasan dalam hal pemenuhan kebutuhan (Rohaeni dan Marwa, 2018:312)

Sama halnya mengenai pelayanan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar dalam kegiatan MOTO GP 2022. Merupakan suatu usaha pelayanan yang diberikan oleh KSOP Kelas III Lembar dalam memberikan pelayanan dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan kepada yang dilayani terjadi. Seperti penumpukan penumpang dipelabuhan, sehingga upaya yang dilakukan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan yaitu penambahan jadwal operasional kapal di pelabuhan kemudian lonjakan penumpang dipindahkan ke pelabuhan barang guna menertibkan alur pelabuhan yang tertib dan teratur, serta loket pelayanan tiket ditambah pada waktu itu.

B. Kerangka Pikir

Agar mempermudah penelitian ini, maka penulis akan memberikan paparan kerangka pikir penelitian dalam bentuk yang sederhana untuk menjelaskan fenomena yang akan dibahas. Sebelum dilaksanakan kegiatan penelitian ini maka dibuat pokok-pokok kerangka pikir, pada Gambar 2.1



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang berasal dari rumusan masalah yang sudah penulis jelaskan sebelumnya, sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang dapat penulis uraikan diantaranya sebagai berikut :

a. Faktor yang menghambat pelayanan Kantor KSOP Kelas III Lembar dalam kegiatan MOTO GP 2022

1. Kepadatan penumpang disebabkan oleh perpindahan moda yang digunakan oleh penumpang yaitu dari transportasi udara berpindah menggunakan transportasi laut, hal tersebut terjadi karena keterbatasan tiket pesawat.
2. Kurangnya lahan parkir yang merupakan fasilitas di pelabuhan sehingga menimbulkan kemacetan di area pelabuhan dan di depan gerbang pelabuhan.

b. Upaya yang dilakukan Kantor KSOP Kelas III Lembar dalam kegiatan MOTO GP 2022 :

Petugas Syahbandar di pelabuhan memberikan pelayanan untuk menanggulangi hambatan-hambatan yang terjadi di pelabuhan seperti :

- a. Penambahan kegiatan operasional kapal dan tiket kapal

- b. Mengalokasikan terminal kontainer sebagai lahan parkir tambahan untuk meminimalisir kepadatan penumpang dipelabuhan yang mengganggu kegiatan-kegiatan lainnya dipelabuhan

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis dapat menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan ketika menjalankan praktik darat di KSOP Kelas III Lembar, sehingga masih banyak pengetahuan dan pengalaman yang kurang penulis ketahui.
2. Pada penelitian ini, penulis masih memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data, dikarenakan ketika penulis ikut berjaga di pelabuhan hanya disatu terminal saja, sehingga data-data di terminal pelabuhan lainnya masih memiliki kekurangan dalam mengumpulkan data.
3. Ketika penelitian ini dilaksanakan, penulis berkedudukan sebagai *cadet* yang hanya belajar di Kantor KSOP Lembar, sehingga permasalahan-permasalahan dalam pengawasan petugas Syahbandar untuk mendukung kegiatan MOTO GP 2022 tidak penulis ketahui sepenuhnya.

C. Saran

Pada penelitian mengenai evaluasi pelayanan yang diberikan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Lembar, penulis memberikan saran yang mungkin pada khususnya dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan

oleh Kantor KSOP lainnya sebagai sumber bahan evaluasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan besar seperti MOTO GP 2022 dan sebagai tambahan informasi atau pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya yang bekerja di pelabuhan. adapun saran penulis sebagai berikut :

1. Meningkatkan fasilitas pelayanan publik, terutama pada saat kegiatan-kegiatan besar agar tidak mengganggu kegiatan lainnya yang ada di pelabuhan dengan tujuan untuk menciptakan keamanan, ketertiban, dan keselamatan di pelabuhan.
2. Meningkatkan fasilitas tambahan seperti perluasan lahan parkir untuk memperlancar kegiatan di pelabuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Boyke, Christino. (2019). *Perencanaan Pelabuhan dan Terminal*. Surabaya: ITS.
- Ghony, Djunaidi, and dkk. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Refika Aditama.
- Mulyono, Tri. (2018). *Pelabuhan 1*. Jakarta: Universitas Jakarta.
- Rohaeni, Heni, and Nisa Marwa. (2018) “Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan.” *Ecodemica*, Hal: 312-318.
- Roosinda, Fitria Widiyani. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Hardani, and dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* Yogyakarta:Pustaka Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- _____.(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Wibowo, Wahyu. (2017). “Kemaritiman Indonesia.” *Manajemen Transportasi dan Logistik IV*. Hal: 211-221.
- Republik Indonesia. (2008) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2012) Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan. Jakarta : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2018) Peraturan Menteri Nomor PM 76 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan

Triatmodjo, Bambang. (2009). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.

Grand Prix Sepeda Motor. n.d. <https://id.wikipedia.org> (accessed february 2023).



LAMPIRAN

Lampiran 01

PEDOMAN WAWANCARA

A. Hasil Wawancara 1

Narasumber 1 : Bapak Sahabudin Alfarizi SH.

Jabatan : Petugas Syahbandar

Lokasi : Pelabuhan Lembar

Hasil wawancara tidak berstruktur peneliti dengan narasumber :

1. “Menurut bapak, bagaimana persiapan petugas Syahbandar dalam mempersiapkan pelayanan yang nanti akan diberikan di pelabuhan dalam kegiatan MOTO GP 2022 ?

Jawab : “Ajang perlombaan MOTO GP 2022 ini pertama kali dilaksanakan di Mandalika Lombok, jadi petugas Syahbandar betul-betul mempersiapkan pelayanan yang akan diberikan kepada pengguna pelabuhan. Kita juga sudah menyiapkan tiga posko pengamanan dan pelayanan pada tiga terminal di pelabuhan lembar. Selain itu kita juga mendapatkan fasilitas tambahan dari Kementerian Perhubungan berupa kapal KM. Kelud yang dijadikan

sebagai hotel terampung bagi masyarakat yang datang dan tidak mendapatkan hotel untuk menginap di Lombok.”

2. “Apa yang menghambat pelayanan petugas Syahbandar di pelabuhan dalam kegiatan MOTO GP 2022 ?”

Jawab : “Pada saat kita melaksanakan pelayanan di pelabuhan, rata-rata hambatan yang kita temukan adalah terjadi banyak penumpukan penumpang di terminal sehingga menghambat arus embarkasi dan debarkasi di pelabuhan. ditambah lagi dengan kurangnya lahan parkir di area terminal pelabuhan.”

3. “Apa upaya yang diberikan oleh petugas Syahbandar di Pelabuhan ketika melihat hambatan-hambatan yang terjadi di terminal pelabuhan ?”

Jawab : “Ketika mengetahui hambatan tersebut, kita memberikan fasilitas penambahan operasional kapal agar kegiatan embarkasi dan debarkasi di pelabuhan berjalan lancar dan tidak macet, kemudian lahan parkir kita alokasikan di terminal penumpukan peti kemas sehingga tidak menimbulkan kemacetan sampai ke depan gerbang pelabuhan. Sebelum memberikan tindakan dan antisipasi, kita sudah mempertimbangkan faktor keamanan dan keselamatan pengguna pelabuhan terlebih dahulu untuk



menjamin keamanan dan keselamatan pengguna pelabuhan.”

B. Hasil Wawancara 2

Narasumber 2 : Penumpang 1

Lokasi : Terminal Pelabuhan Lembar

Hasil wawancara tidak berstruktur penulis dengan penumpang 1 :

1. “Mangapa bapak memilih menggunakan transportasi laut, sedangkan ada moda transportasi yang lebih cepat lainnya?”

Jawab : “Saya lebih memilih menggunakan kapal, karena saya membawa mobil dari Jawa timur dan saya juga bepergian dengan rombongan, jadi kemungkinan untuk biaya tidak terlalu mahal.”

2. “Kendala apa yang bapak alami di pelabuhan ketika memilih menggunakan kapal dan membawa kendaraan?”

Jawab : “Kendala yang saya alami adalah ketika saya ingin memarkirkan kendaraan mobil saya di parkir terminal pelabuhan, dikarenakan lahan parkir yang sempit dan ditambah lagi dengan arus keluar masuk penumpang dari kapal. Sehingga saya kesulitan untuk memarkirkan kendaraan saya.”

3. “Apakah ada tindak pelayanan yang diberikan oleh petugas pelabuhan ?”

Jawab : “waktu itu terminal pelabuhan terlihat padat oleh penumpang, sehingga petugas mengalokasikan saya untuk memarkirkan kendaraan di terminal penumpukan kontainer yang dekat dengan terminal penumpang.”

C. Hasil Wawancara 3

Narasumber 3 : Penumpang 2

Lokasi : Ruang Tunggu Terminal Pelabuhan Lembar

Hasil wawancara tidak berstruktur penulis dengan penumpang 2 :

1. “Mengapa bapak memilih menggunakan kapal sebagai transportasi ?”

Jawab : “Saya memilih menggunakan kapal, karena saya sudah kehabisan tiket pesawat yang menuju surabaya, dan hanya ada tiket pesawat dari Bali menuju Surabaya, saya berasal dari Mojokerto. Jadi saya memilih menggunakan kapal dengan tujuan Bali kemudian dilanjutkan menggunakan pesawat ke Surabaya.”

2. “Tetapi apakah dengan menggunakan kapal bapak merasa terkendala dengan ramainya penumpang seperti ini ?”

Jawab : “Kendala yang saya alami sekarang ini saya menunggu kapal terlalu lama didalam pelabuhan, ditambah lagi

disini sangat ramai sekali karena datangnya penumpang yang lain secara terus menerus.”

3. “Apakah ada tindak pelayanan yang diberikan oleh petugas pelabuhan ?”

Jawab : “saya mendengar dari pihak petugas pelabuhan menambah kegiatan operasional kapalnya. Jadi bisa mengurangi kepadatan penumpang yang terus menerus datang dan sekarang sudah bisa dilihat penumpang mulai teratur tanpa ada kepadatan lagi seperti tadi.”



Lampian 02

**KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS
PELABUHAN KELAS III LEMBAR**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 03

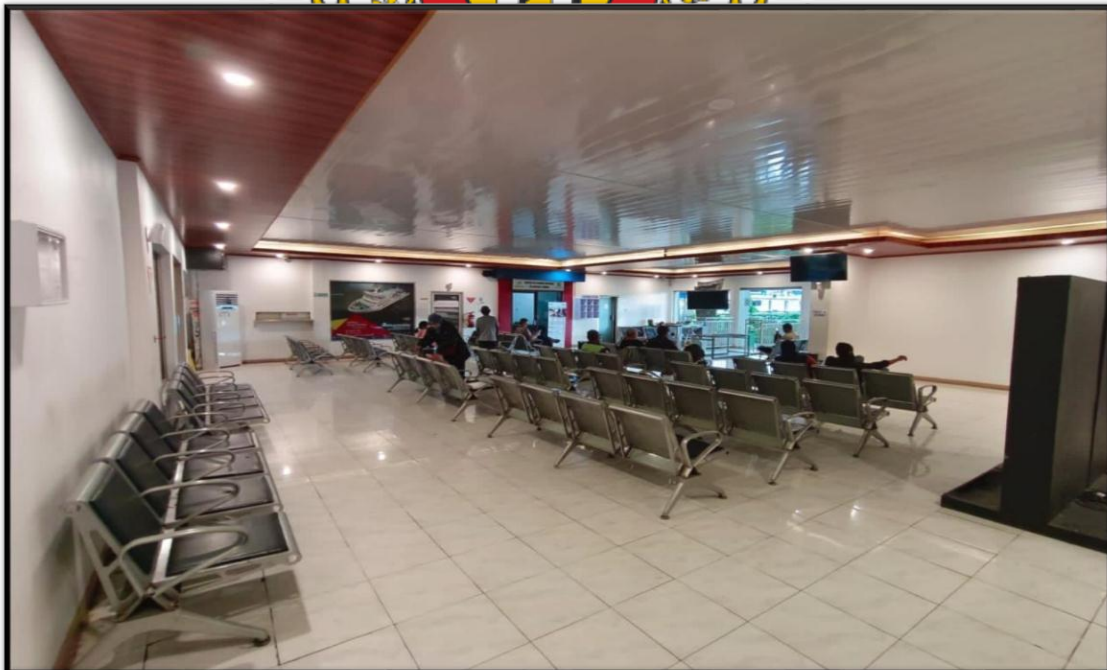
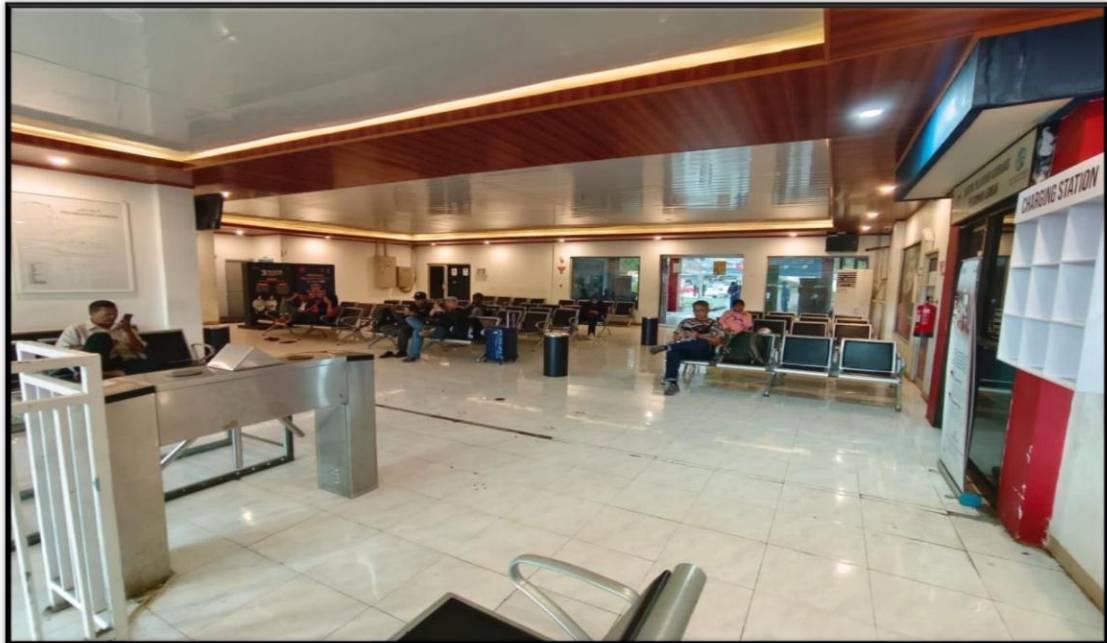
TERMINAL PELABUHAN LEMBAR



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 04

RUANG TUNGGU TERMINAL PELABUHAN LEMBAR



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 05

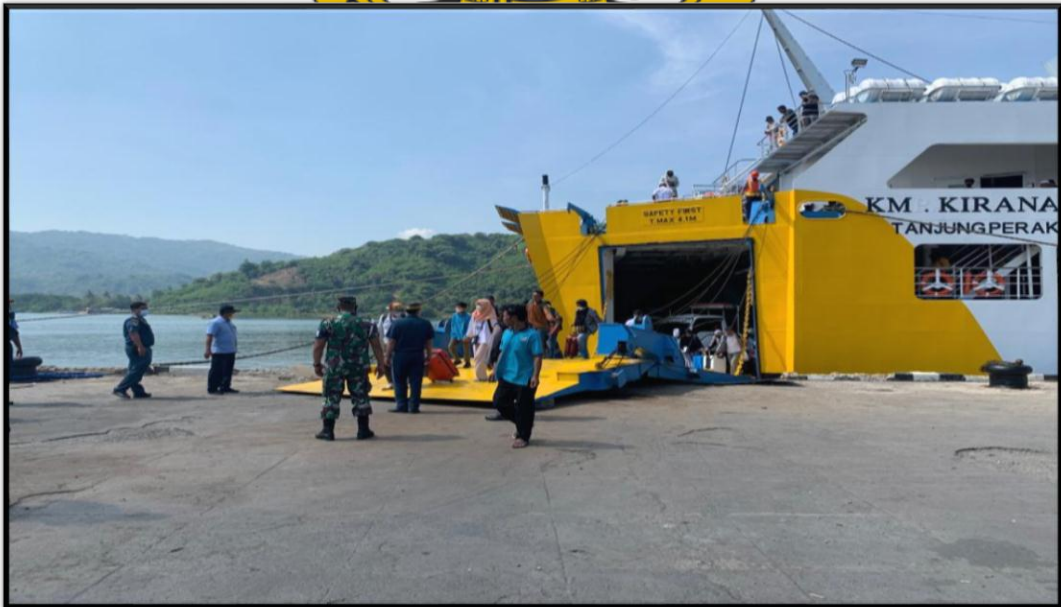
**KEGIATAN PELAYANAN PETUGAS SYAHBANDAR DI PELABUHAN
DALAM KEGIATAN MOTO GP 2022**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 06

**PELAYANAN SYAHBANDAR DALAM KEGIATAN EMBARKASI DAN
DEBARKASI DI PELABUHAN PADA KEGIATAN MOTO GP 2022**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 07

KAPAL KM KELUD YANG MENJADI HOTEL TERAPUNG



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 08

**KEPADATAN PENUMPANG DI PELABUHAN PADA
KEGIATAN MOTO GP 2022**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 09


**TERMINAL KONTAINER YANG DIGUNAKAN OLEH PETUGAS
SYAHBANDAR SEBAGAI LAHAN PARKIR PENUMPANG**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

Lampiran 10

MEMORANDUM DOKUMEN KAPAL SEBAGAI PENDUKUNG
PELAYANAN PETUGAS SYAHBANDAR



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN LEMBAR**

Alamat : Pelabuhan Lembar | Telp. (0370) 681187 | Fax. (0370) 681019
Kode Pos : 83364

**MEMORANDUM PEMERIKSAAN DOKUMEN KAPAL
MEMORANDUM OF SHIPS DOCUMENTS CHECKING**

Nama Kapal : <i>KT. LOKID</i>	Jumlah ABK : <i>12</i>
Bendera : <i>INDONESIA</i>	Call Sign : <i>YB-1234</i>
Isi Kotor (GT) : <i>1000</i>	Tahun Pembuatan : <i>1998</i>
Nama Nakhoda : <i>Agus</i>	Jenis Kapal : <i>PT. Pelayaran</i>
IMO Number : <i>9123456</i>	Agen / Pemilik : <i>PT. Pelayaran</i>

No.	JENIS SURAT / DOKUMEN KAPAL (Ship's Document)	Diberikan Oleh (Issued by)	Pada Tanggal (on date)	Berlaku s/d (valid until)	Penge- sahan (Endor- cemen)
01	Surat Kebangsaan Kapal (Port Registry)	<i>12/01/2020</i>	<i>10/11/21</i>	<i>10/11/22</i>	
02	Surat Ukur (International Tonnage Cert.)	<i>12/01/2020</i>	<i>20/11/20</i>		
03	Sert. Keselamatan (Cert. Seaworthiness)				
04	Susunan Perwira				
05	Daftar ABK (Crew List)				
06	IMIGRATION CLEAR				
07	Sert. Pengangkutan Minyak Bumi/Muatan Berbahaya (Dangerous Cargo Cert.)				
08	Diapensasi Penumpang				
09	Passenger Ship Safety Cert.	<i>12/01/2020</i>	<i>02/10/22</i>	<i>02/10/22</i>	
10	Cargo Ship Safety Construction Cert.				
11	Cargo Ship Safety Equipment Cert.				
12	Cargo Ship Safety Radio Cert.				
13	Min. Safe Manning Cert.	<i>12/01/2020</i>	<i>07/02/21</i>	<i>07/02/22</i>	
14	Safety Management Cert. (SMC)	<i>12/01/2020</i>	<i>02/10/20</i>	<i>02/10/22</i>	
15	DOC	<i>12/01/2020</i>	<i>22/02/20</i>	<i>22/02/22</i>	
16	HSC Certificate	<i>12/01/2020</i>	<i>11/01/20</i>	<i>11/01/22</i>	
17	Port State Control (PSC)	<i>12/01/2020</i>	<i>11/01/21</i>	<i>11/01/22</i>	
18	Exemption Certificate	<i>12/01/2020</i>	<i>02/10/21</i>	<i>02/10/22</i>	
19	International Ship Security Certificate (ISSC)	<i>12/01/2020</i>	<i>10/02/20</i>	<i>10/02/24</i>	
20	International Oil Pollution Prevention Cert. (IOPP)	<i>3/01/19</i>	<i>12/01/22</i>	<i>12/01/24</i>	
21	NLS / Fitness Certificate	<i>12/01/2020</i>	<i>02/10/22</i>	<i>02/10/22</i>	
22	CLC Certificate	<i>12/01/2020</i>	<i>02/10/22</i>	<i>02/10/22</i>	
23	Classification Cert. : HULL	<i>12/01/2020</i>	<i>12/01/22</i>	<i>12/01/22</i>	
24	MACHINERY	<i>12/01/2020</i>	<i>12/01/22</i>	<i>12/01/22</i>	
25	LOAD LINE	<i>12/01/2020</i>	<i>12/01/22</i>	<i>12/01/22</i>	
26	Las Port Clearance	<i>12/01/2020</i>	<i>12/01/22</i>	<i>12/01/22</i>	
27	Buku Kesehatan (Health Book)				
28	Warta Kapal (Harbour Report)				
29	Dangerous Goods Manifest				
30	Derating Certificate				
31	Jln Trayek (Route Plan) / PPKA / PKKA	<i>12/01/2020</i>	<i>11/01/22</i>	<i>11/01/22</i>	
32	Spesifikasi Kapal				
33	Pemberitahuan Kedat. & Keberang. Kapal				
34	Pemberitahuan Muatan Dek				
35	ILR Sertifikat	<i>12/01/2020</i>	<i>02/10/22</i>	<i>02/10/22</i>	
36	PMK Sertifikat	<i>12/01/2020</i>	<i>12/01/22</i>	<i>12/01/22</i>	
37	Jurnal Dek / Mesin				

Melapor (Reported) Tanggal (Date)	Tiba (ETA)	Berangkat (ETD)	CATATAN (Harap ditulis dengan tinta merah)
Petugas (Officer)			
Pemilik / Agen (Owner / Agent)			
PT. Pelayaran			

Sumber : Dokumentasi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas
Pelabuhan Kelas III Lembar, 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Lalu Matulana Alfani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 26 Desember 1999
3. NIT : 561911317391 K
4. Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan
Kepelabuhanan (TALK)
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dusun Ireng Daye, Desa Jatisela, Kecamatan
Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat, NTB.
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Lalu Junaidi
 - b. Ibu : Andi Yulianti
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 13 Mataram (2006-2012)
 - b. SMP Negeri 1 Mataram (2012-2015)
 - c. SMA Negeri 3 Mataram (2015-2018)
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2019-2023)



9. Pengalaman Praktik Darat (PRADA)

- a. Perusahaan : PT. BAHARI EKA NUSANTARA
Alamat : Jalan Sutoyo Komplek Saleh, No. 14
RT 21/RW 02, Teluk Dalam, Banjarmasin
Tengah, Kalimantan Selatan, Kode Pos :
70117
Periode Praktik : 07 Agustus 2021 – 28 Februari 2022
- b. Perusahaan : KSOP Kelas III Lembar

Alamat : Jln. Raya Pelabuhan Lembar, Kabupaten
Bombok Barat, NTB, Kode Pos : 83364
Periode Praktik : 01 Maret 2022 – 01 Juli 2022

